

Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi

Murhadi^{1*}, Ponidi²

¹Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo 54111, Indonesia

²SMP Negeri 4 Pakem Sleman, Yogyakarta 55584, Indonesia

Abstrak

Sekolah sebagai tempat menempa peserta didik agar menjadi insan yang siap menyongsong abad ke 21. Faktor proyeksi abad ke 21 mengisyaratkan adanya kemampuan literasi, salah satunya literasi teknologi. Sekolah dituntut untuk membiasakan peserta didik dengan penerapan teknologi informasi. Metode yang dapat diterapkan yaitu dengan digitalisasi Sekolah. SMPN 4 Pakem telah memulai digitalisasi pendidikan dengan berbagai langkah dan upaya. Sehingga perlu dilakukan studi tentang proses digitalisasi dan dampaknya terhadap peningkatan sumber daya yang ada.

Metode yang digunakan dalam tulisan ini yaitu dengan melalui beberapa tahap. Tahap awal yaitu dengan observasi, yang bertujuan untuk melihat keaktifan bagian-bagian yang telah di digitalisasi. SMPN 4 Pakem mengimplementasikan digitalisasi pendidikan melalui beberapa bagian yaitu website, perpustakaan dan sistem evaluasi dan penilaian. Website SMPN 4 Pakem berhasil menjadi media komunikasi dan sumber informasi baik internal maupun eksternal. Perpustakaan SMPN 4 Pakem menerapkan otomatisasi perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan kepada pemustaka dengan bantuan aplikasi berbasis teknologi informasi.

Kata kunci: Digitalisasi, Website sekolah, Layanan sekolah, Teknologi informasi

Abstract

Schools as a place to forge students to become people who are ready to welcome the 21st century. 21st Century projection factors indicate the ability of literacy, one of which is technology literacy. Schools are required to familiarize students with the application of information technology. The method that can be applied is by digitizing the School. SMPN 4 Pakem has begun digitizing education with various steps and efforts. So it is necessary to study the digitization process and its impact on increasing existing resources.

The method used in this paper is through several stages. The initial stage is observation, which aims to see the activeness of the parts that have been digitalized. SMPN 4 Pakem implements education digitization through several sections, namely website, library, and evaluation and assessment system. The SMPN 4 Pakem website has become a medium of communication and information sources both internal and external. SMPN 4 Pakem Library implements library automation to improve services to users with the help of information technology-based applications.

Keywords: Digitalization, School websites, School services, Information technology.

1. PENDAHULUAN

Sekolah berfungsi sebagai tempat untuk menempa dan memproses peserta didik, untuk menjadi insan yang seutuhnya. Sekolah memiliki kewajiban untuk menyiapkan peserta didik memiliki kecakapan, baik kecakapan akademik maupun kecakapan karakter. Sekolah melalui fasilitas yang ada juga harus mampu menyiapkan peserta didik untuk memiliki kompetensi abad 21, yang dikenal dengan keterampilan abad 21. Empat

keterampilan yang harus dimiliki di abad 21 yaitu *Communication, Collaborative, Critical Thinking*, dan *Creativity* atau dikenal dengan 4C.

Dalam dunia pendidikan, keterampilan-keterampilan tersebut di jadikan 3 faktor proyeksi pendidikan abad 21. Terdiri atas karakter, kompetensi, dan literasi atau keterbukaan wawasan. Karakter atau akhlak terdiri dari karakter moral yang berisi iman, takwa, jujur dan rendah hati. Karakter kinerja berisi kerja keras, ulet, tangguh,

tidak mudah menyerah dan tuntas. Faktor kompetensi terdiri dari kompetensi kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif. Faktor kemampuan literasi atau keterbukaan wawasan berisi literasi baca, budaya, teknologi dan keuangan.

Di era keterbukaan informasi saat ini, literasi teknologi menjadi sesuatu yang sangat penting. Kecakapan mengoperasikan perangkat teknologi atau digital menjadi sebuah keharusan. Kecakapan dalam berinteraksi dalam di dunia digital juga harus di asah. Karena komunikasi yang efektif dan efisien akan terjadi jika peserta didik mampu memahami bentuk-bentuk komunikasi yang ada di dalam dunia digital.

Dalam rangka menyiapkan peserta didik memiliki kecakapan literasi teknologi, maka perlu adanya penyiapan sejak dini. Penyiapan tersebut dapat dimulai dari sekolah. Sekolah dijadikan tempat untuk melatih peserta didik sehingga terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi melalui program digitalisasi sekolah. Digitalisasi pendidikan berbentuk digitalisasi konten dan digitalisasi sarana. Digitalisasi pendidikan salah satunya, merupakan cikal bakal untuk mewujudkan *smart school* atau sekolah cerdas berwawasan masa depan.

Di SMPN 4 Pakem, digitalisasi pendidikan sudah dimulai sejak lama. Sejak perkembangan teknologi informasi berjalan dengan pesat, SMPN 4 Pakem sudah menerapkan digitalisasi pendidikan. Digitalisasi informasi melalui website menjadi sarana komunikasi dan sumber informasi bagi dunia luar. Website SMPN 4 Pakem menjadi website yang paling aktif dalam hal keterbaruan (update) informasi di kabupaten Sleman.

Dari segi pelayanan kepada peserta didik, digitalisasi dilakukan pada layanan perpustakaan. Proses layanan perpustakaan direalisasikan melalui otomatisasi layanan perpustakaan dengan menggunakan platform Senayan dan Padi. Sehingga layanan kepada peserta didik akan lebih mudah dan terorganisasi dengan baik. Dari segi ketersediaan konten, perpustakaan SMPN 4 Pakem menyediakan konten interaktif yang dapat di akses peserta didik melalui jaringan lokal yang ada di sekolah.

Digitalisasi dalam pembelajaran, SMPN 4 Pakem sudah menyiapkan fasilitas sendiri untuk melakukan latihan ataupun tes melalui media online. Sekolah menyediakan jalur dan server sendiri untuk menangani tes online. Tes online dilakukan setiap minggu dan dapat dikerjakan

dimana saja dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab.

Untuk mendukung keberlangsungan digitalisasi, sekolah mengadakan digitalisasi dalam hal sarana. Seluruh lingkungan sekolah telah terjangkau jaringan yang digunakan untuk kebutuhan internet maupun untuk kebutuhan *local area network*. Kebutuhan jaringan internet di sekolah terpenuhi dengan me langgan internet dengan kuota yang cukup digunakan oleh seluruh civitas akademika yang ada di sekolah.

Artikel ini akan mendokumentasikan digitalisasi yang telah diimplementasikan di SMPN 4 Pakem dalam beberapa aspek. Bagaimana dampak digitalisasi yang telah dilakukan terhadap peningkatan layanan dan mendukung keberhasilan peserta didik dalam menyiapkan diri menuju abad 21 dengan segala kecakapan nya. Dan mewujudkan sekolah SMPN 4 Pakem menjadi *smart school* atau sekolah cerdas melalui bantuan teknologi informasi sehingga terwujud sekolah berkarakter juara.

1.1. Digitalisasi Sekolah

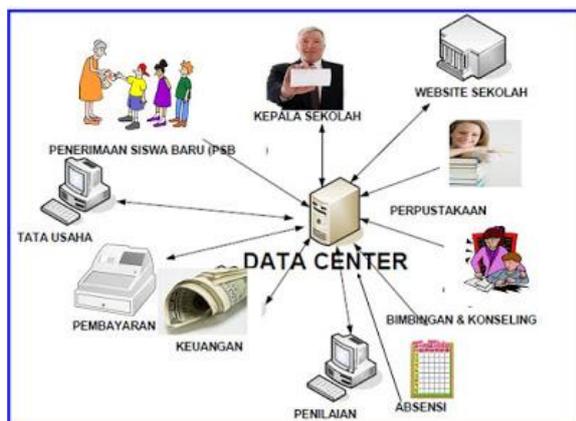
Menurut Hasbi AS, Moh (2007), digitalisasi merupakan proses alih media cetak atau analog ke dalam media digital atau elektronik melalui proses scanning, digital photography, atau teknik lainnya. Sedangkan menurut Khomsin (2004) digitalisasi adalah proses untuk mengubah informasi grafis yang tersedia dalam kertas ke formal digital. Dalam prosesnya, digitalisasi memerlukan waktu, tenaga, biaya, dan menuntut adanya tenaga ahli yang cukup menguasai tekniknya.

Sedangkan digitalisasi menurut Terry Kuny (2001), digitalisasi adalah mengacu pada proses menterjemahkan suatu potongan informasi seperti sebuah buku, rekaman suara, gambar atau video, ke dalam bit-bit. Bit adalah satuan dasar informasi di dalam suatu sistem komputer. Sedangkan menurut Marilyn Deegan digitalisasi adalah proses konversi dari segala bentuk dokumen tercetak atau yang lain ke dalam penyajian bentuk digital.

Era digital harus dihadapi dan dimanfaatkan untuk menunjang kualitas pendidikan. Menurut Tony Bates (1995), teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan bila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan. Jadi jika teknologi dapat digunakan dengan tepat maka dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Rosenberg (2001) menyatakan, perkembangan penggunaan teknologi informasi dalam dunia

pendidikan mengakibatkan terjadinya 5 (lima) pergeseran dalam proses pembelajaran, yaitu: dari pelatihan ke penampilan, dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, dari kertas ke online, dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, dan dari waktu siklus ke waktu nyata. Dunia pendidikan di sekolah maupun rumah harus mampu bertransformasi menuju lima (5) pergeseran ini. Saat ini pergeseran ini mulai terlihat nyata, dan dengan cepat sekolah harus dapat dengan cepat mengikuti perkembangannya.



Gambar 1. Digitalisasi di Sekolah

Menurut Kantor Digital, ada banyak hal di sekolah yang perlu dilakukan digitalisasi. Digitalisasi dokumen dan informasi fisik dapat dilakukan terhadap kepala sekolah untuk mengambil keputusan, website sekolah, penerimaan mahasiswa baru, tata usaha, perpustakaan, pembayaran, keuangan, penilaian, absensi, bimbingan dan konseling. Gambar 1 menampilkan bagian-bagian yang dapat di digitalisasi di sekolah.

SMPN 4 Pakem setidaknya sudah melakukan sebagian besar digitalisasi melalui website, perpustakaan, penilaian, absensi, penerimaan siswa baru dan penyiapan sarana untuk menunjang digitalisasi.

1.2. Website Sekolah

Teknologi Informasi berbasis komputer adalah salah satu media yang cukup efektif dalam mengelola sistem informasi akademik sekolah. Website sekolah adalah salah satu produk teknologi yang harusnya digunakan oleh sekolah. Sangat banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh dari pengadaan website untuk sekolah. Berikut manfaat website sekolah:

1.2.1. Media Informasi

Penyampaian informasi dengan cara online memang selalu lebih cepat dibanding penyampaian

informasi dengan cara offline. Hal ini juga didukung dengan teknologi smartphone yang bisa mengakses informasi secara online dengan sangat cepat.

Maka dari itu kehadiran website sekolah ini dapat menjadi media informasi yang sangat efisien. Tujuan penyampaian informasi ini tidak hanya untuk siswa, namun juga orang tua siswa. Selain itu manfaat untuk orang tua tentunya akan sangat mudah dalam memilih sekolah yang cocok untuk anaknya nanti. Dan lewat informasi yang disajikan melalui website sekolah, maka orang tua akan mengetahui sejarah dari sekolah tersebut, visi misi, prestasi dan lainnya.

Manfaat website sekolah untuk siswa sendiri juga sangat banyak. Selain memperkenalkan dan juga membiasakan dengan pemakaian produk teknologi berbasis web. Siswa juga mempunyai sumber informasi yang tepat untuk mengakses nilai hasil ujian, jadwal ujian dan lainnya. Website dapat berisi banyak informasi yang bermanfaat untuk siswa. Baik untuk keperluan pendidikan formal serta untuk pengembangan diri.

1.2.2. Media aktualisasi diri

Website berperan sebagai media penerbitan berbagai macam konten yang nantinya memungkinkan untuk dilihat banyak orang. Kondisi inilah yang dapat dijadikan sebagai ajang untuk aktualisasi diri untuk para siswa yang berbakat. Misalnya pada anak yang suka menulis baik berupa cerpen, resensi buku, esai dan lainnya dapat disiapkan kolom tertentu yang memediasi tulisan anak tersebut.

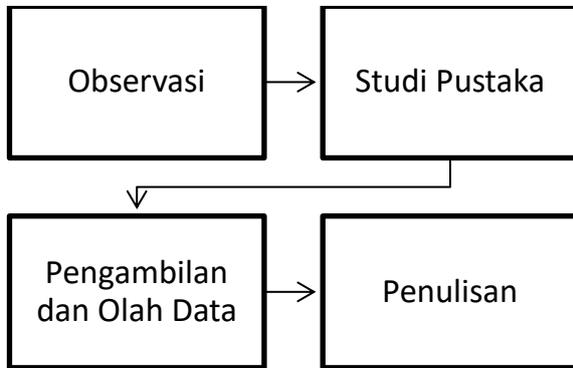
Website sekolah dapat berperan layaknya majalah dinding. Peserta didik dapat menuliskan banyak hal sebagai bentuk aktualisasi diri. Bahkan selain itu, website juga dapat menjadi galeri atau tempat untuk menyimpan berbagai macam foto. Misalnya foto terkait moment menarik seperti saat menjuarai event tertentu, pengamatan siswa dan juga penerimaan siswa baru. Website dapat menjadi arsip yang dapat diakses kapan saja dan juga dimana saja.

1.2.3. Media promosi sekolah

Media promosi yang baik adalah website sekolah. Masyarakat modern akan lebih senang mengakses informasi dengan online. Jika sekolah memiliki website sekolah, maka sekolah akan lebih mudah dikenal dan meningkatkan reputasi baik dalam pandangan masyarakat.

2. METODE

Metode dalam penyusunan artikel digitalisasi sekolah di SMPN 4 Pakem ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Metode penulisan

Tahap observasi dilakukan untuk mendapatkan data awal tentang implementasi digitalisasi yang telah dilakukan di SMPN4 Pakem. Observasi meliputi keaktifan bagian-bagian yang telah dilakukan digitalisasi.

Studi pustaka ditujukan untuk melihat seberapa tingkat manfaat digitalisasi yang dilakukan di SMPN 4 Pakem dan apa dampak bagi peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya yang ada.

Pengambilan data dilakukan dengan mempelajari lebih jauh digitalisasi yang telah dilakukan dari fungsionalitas dan kebergunaan bagian-bagian yang telah dilakukan digitalisasi. Penuangan data-data yang telah didapatkan dalam bentuk tulisan dan laporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kondisi Awal

Sebelum dilakukan digitalisasi, layanan yang dilakukan di SMPN 4 Pakem masih konvensional. Meskipun sudah ada website, namun masih sangat dinamis karena hanya menggunakan template yang sudah ada. Sehingga pengelolanya masih sangat sulit, dan belum banyak jumlah kunjungan website.

Layanan perpustakaan sebelum dilakukan digitalisasi masih manual dengan mengisi buku kunjungan, buku peminjaman dan kartu kendali buku. Konten yang tersedia hanya konten fisik melalui buku fisik yang disediakan di perpustakaan. Sebelum ada portal tes online, evaluasi dilakukan

dengan menggunakan kertas, sehingga membutuhkan banyak biaya dan waktu untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3.2. Digitalisasi SMPN 4 Pakem

Digitalisasi yang dilakukan di SMPN 4 Pakem mencakup beberapa bagian yaitu website, evaluasi dan penilaian, perpustakaan dan digitalisasi sarana. Bagian yang di digitalisasi akan dijabarkan sebagai berikut.

3.3. Website Sekolah

Website SMPN 4 Pakem dapat diakses di alamat smpn4pakem.sch.id. Awal pengembangan website menggunakan platform yang disediakan oleh Balitbang yaitu Webtemp. Namun karena saat itu tidak ada yang mengurus secara khusus, website mati suri. Selain itu, fitur-fitur yang disediakan sudah tidak relevan dan teknologi yang digunakan tidak up-to-date maka website dengan platform webtemp mulai di tinggalkan dan website sempat mati karena masanya expired.

Pada tahun 2014, website sekolah mulai dikembangkan lagi dan domain mulai di aktivasi kembali. Pengembangan website dilakukan dengan menggunakan *Content Management System* (CMS) karena kemungkinan keberlanjutan CMS lebih besar dan dukungan komunitas CMS yang digunakan sudah sangat besar.

Sejak dikembangkan dengan menggunakan CMS, terjadi perubahan tampilan sebanyak dua kali. Perubahan dilakukan juga untuk mengubah fungsi dan fitur-fitur yang ada di website sekolah agar sesuai dengan kebutuhan yang ada. Semua lebih ter sistematis, dan dari bagian admin juga lebih mudah dalam melakukan update dan perubahan data.



Gambar 3. Tampilan website terbaru SMPN 4 Pakem

Pada website terbaru ini, beberapa kategori sudah tersusun dengan baik. Meliputi berita, profil, akademik, civitas dan prestasi.

Fitur-fitur yang ada pada website sekolah SMPN 4 Pakem antara lain:

3.4. Slider Besar

Slider berisi gambar-gambar yang menampilkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di SMPN 4 Pakem secara slide. Tujuannya untuk menampilkan aktivitas yang dilaksanakan sekolah secara umum.



Gambar 4. Slider pada website

3.5. Berita Terbaru dan Artikel

Berita terbaru yang ditampilkan pada beranda merupakan cuplikan dari posting terbaru. Untuk mengetahui lebih lanjut, berita terbaru terdapat pada kategori berita yang ada pada menu utama. Artikel berisi editorial atau tulisan yang lebih berisi dan tematik, kolom ini bisa di isi oleh kepala sekolah.



Gambar 5. Berita terbaru dan artikel

3.6. Pengumuman, Artikel Guru dan Agenda

Pada bagian bawah berita terbaru terdapat fitur pengumuman, artikel guru dan agenda. Pengumuman berbentuk pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh sekolah. Artikel guru bertujuan untuk mewadahi kreativitas guru dalam menulis artikel. Agenda berisi agenda terdekat yang akan dilaksanakan disekolah.



Gambar 6. Kolom pengumuman, artikel guru dan berita

3.7. Kutipan

Kolom kutipan menyajikan kutipan-kutipan dari para pakar yang tujuannya untuk memberikan semangat kepada para civitas akademik di SMPN 4 Pakem.



Gambar 7. Kolom kutipan

3.8. Prestasi, Sarana dan Sarana Prasaran

Pada kolom ini disajikan sekilas prestasi terbaru dan penerima prestasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang prestasi yang diraih oleh SMPN 4 Pakem. Hal ini juga memberikan motivasi kepada siswa lain untuk berprestasi.

Sarana prasarana memberikan informasi sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah.



Gambar 8. Kolom prestasi Sarana prasaran dan Daftar Guru

3.9. Daftar Guru, Siswa dan Karyawan

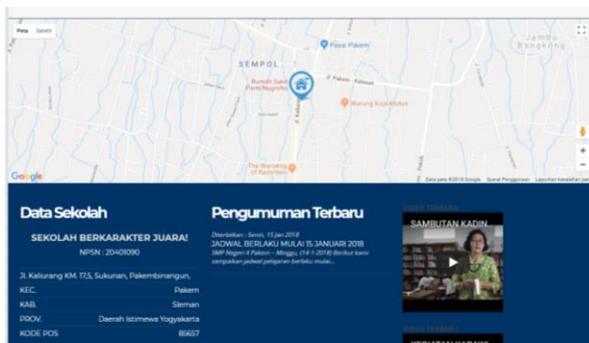
Fitur daftar guru, siswa dan karyawan memberikan informasi tentang guru, siswa dan karyawan yang ada di SMPN 4 Pakem. Informasi secara rinci dapat diakses dengan memilih salah satu guru sehingga akan menampilkan individu guru tersebut.



Gambar 9. Halaman informasi guru

3.10. Informasi lainnya

Informasi lainnya berupa informasi sekolah, lokasi dan kontak. Selain itu terdapat fitur galeri yang menggambarkan kegiatan siswa dan civitas akademik di SMPN 4 Pakem.



Gambar 10. Informasi tambahan

3.11. Jumlah Kunjungan Website

Indikator keberhasilan sebuah website dapat dilihat dari jumlah kunjungan website. Dari data statistik yang didapatkan 12 bulan terakhir dari bulan April 2018 – Mei 2019 dapat dilihat statistik tampilan web pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah tampilan website 12 bulan terakhir.

No.	Bulan	Jumlah Tampilan
1	April 2018	4.498
2	Mei 2018	5.201
3	Juni 2018	7.979
4	Juli 2018	26.374
5	Agustus 2018	9.486
6	September 2018	7.935
7	Oktober 2018	9.001
8	November 2018	7.744
9	Desember 2018	7.221

10	Januari 2019	7.860
11	Februari 2019	7.828
12	Maret 2019	9.643

Dari data di atas, kunjungan tampilan halaman website sebanyak 110.770 tampilan dengan rata-rata tampilan sebesar 9.231. Tampilan ini tergolong cukup tinggi untuk sebuah website sekolah.

3.12. Perpustakaan

Digitalisasi perpustakaan yaitu proses perubahan layanan perpustakaan dari manual ke sistem yang otomatis menggunakan teknologi informasi. Program yang dilakukan dalam proses digitalisasi yaitu otomatisasi perpustakaan dan penyediaan konten digital.

3.13. Otomatisasi Perpustakaan

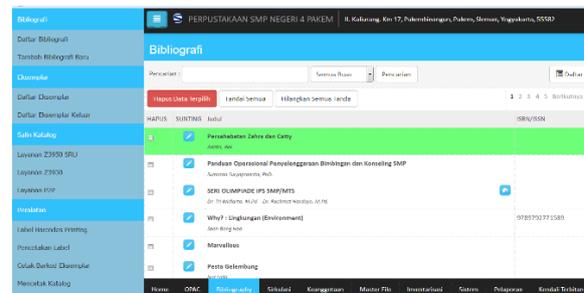
Perpustakaan SMP N 4 Pakem dalam pengelolaan maupun pelayanan para pengguna saat ini sudah menggunakan sistem perpustakaan yang otomatis. Sistem otomasi yang digunakan di perpustakaan SMP N 4 Pakem adalah:

3.13.1. Senayan

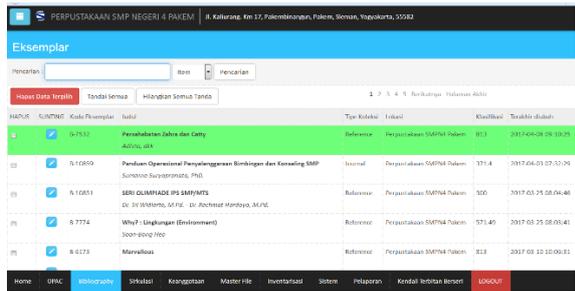
Senayan merupakan sistem otomasi yang membantu perpustakaan guna membantu dalam:

Pengolahan Bahan Pustaka

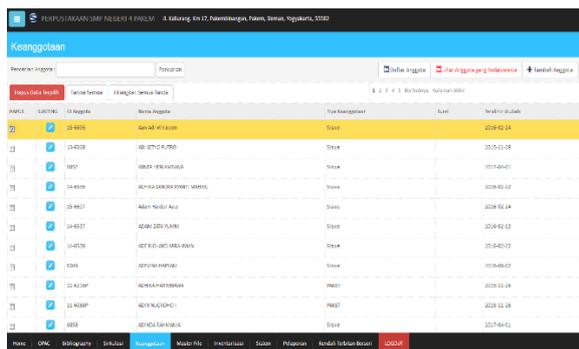
Pustakawan akan memasukkan data buku ke dalam bibliografi yang ada di aplikasi Senayan (server induk perpustakaan). Pustakawan akan meng-*entry* data bahan pustaka seperti: judul buku, nama pengarang, ISBN, jumlah eksemplar, penerbit, tahun terbit, no klasifikasi, no panggil buku di dalam rak dan lain lainnya. Setelah semua data di *entry* ke dalam aplikasi ini, pustakawan dapat mencetak label buku beserta *barcode*-nya. Dapat juga mencetak kartu katalog manual sesuai tajuk subjek maupun judul buku.



Gambar 11. Bibliografi dalam sistem Senayan



Gambar 13. Eksemplar dalam sistem Senayan



Gambar 14. Daftar anggota pada aplikasi Senayan

Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi dengan Senayan dapat lebih membantu mempercepat proses sirkulasi peminjaman buku / bahan pustaka yang ada di perpustakaan dan juga memudahkan dalam pembuatan kartu anggota.

Cetak laporan

Dengan aplikasi Senayan perpustakaan terbantu dalam pembuatan laporan seperti laporan peminjaman, keterlambatan, jumlah judul maupun eksemplar, jumlah anggota dan lainnya.

3.13.2. OPAC

OPAC merupakan bagian dari aplikasi Senayan yang ditujukan kepada anggota perpustakaan dalam membantu menemukan kembali bahan pustaka yang diharapkan. Di dalam OPAC terdapat katalog buku yang dimiliki oleh perpustakaan dan memberitahukan kepada pemustaka terkait nomor panggil buku dan menunjukkan posisi rak mana buku itu terdapat.

3.13.3. EDDC

Aplikasi EDDC membantu pustakawan dalam menentukan nomor klasifikasi bahan pustaka sesuai tajuk subjek buku tersebut. Cara menggunakannya mudah karena tinggal memasukkan tajuk subjek buku tersebut dan di enter akan muncul no dan jenis buku. Nomor

klasifikasi ini sebagai pedoman dalam memudahkan temu kembali bahan pustaka.

Penyediaan Konten Digital

Konten digital yang disediakan di perpustakaan berbentuk media pembelajaran. Media ini menggunakan fasilitas internet sesuai dalam pengoperasiannya, ada beberapa media pembelajaran yang digunakan antara lain:

Ebook

SMPN 4 Pakem memiliki sekitar 1200 judul *e-book* yang semuanya dapat diakses dengan laptop ataupun tablet siswa dengan cara membuka link [calibre-192.168.3.60:8080/](http://192.168.3.60:8080/). Dengan link ini siswa maupun guru akan ter akses ke jaringan aplikasi milik perpustakaan. Dari link tersebut siswa dapat *men-download* maupun sekadar membaca secara langsung. Untuk dapat mengakses link tersebut laptop atau tablet harus ter koneksi saluran intranet perpustakaan sekolah.

Media Pembelajaran (Video Pembelajaran)

Selain *e-book* SMPN 4 Pakem juga memiliki media audio visual pembelajaran yang dapat diakses melalui link <http://192.168.3.60/>. Setelah terbuka siswa akan mendapatkan tampilan folder mata pelajaran yang di bagikan dan siswa bisa langsung menggunakannya.



Gambar 15. Konten Multimedia Perpustakaan

Saat ini siswa lebih tertarik menggunakan media digital dari pada mencari bahan informasi melalui buku teks, hal ini lah yang menjadi dasar SMP N 4 Pakem menggalakkan perpustakaan digital. Ke depan perpustakaan akan difasilitasi dengan aplikasi sendiri yang bisa diakses dengan lebih mudah oleh seluruh siswa dan dapat diketahui jumlah yang mengakses *e-book* ataupun menggunakan perpustakaan.

4. KESIMPULAN

Dari kajian yang telah dilakukan terhadap implementasi digitalisasi sekolah di SMPN 4 Pakem, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi digitalisasi yang dilakukan di SMPN 4 Pakem meliputi bidang-bidang yaitu website, perpustakaan dan sistem evaluasi.

- a. Website SMPN 4 Pakem memenuhi fungsinya sebagai media komunikasi dan sumber informasi oleh internal maupun eksternal, dengan fitur-fitur yang memenuhi kebutuhan publikasi. Website SMPN 4 Pakem memiliki kunjungan rata-rata per tahun sebesar 9.231 kunjungan.
- b. Digitalisasi perpustakaan dalam memberikan layanan yang prima dilakukan melalui program otomatisasi perpustakaan menggunakan platform Senayan dan penyediaan konten digital yang dapat diakses dengan mudah oleh pemustaka.

Dampak implementasi digitalisasi yang dilakukan SMPN 4 Pakem yaitu menjadikan transfer informasi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Layanan kepada peserta didik dapat dimaksimalkan dengan adanya otomatisasi perpustakaan dan penyediaan konten digital yang mudah di akses.

REKOMENDASI

Pengalaman digitalisasi yang telah dilakukan oleh SMPN 4 Pakem memberikan rekomendasi sebagai berikut. Diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang dikhususkan untuk mengelola bagian-bagian yang sedang dilakukan digitalisasi. Boleh merangkap tetapi beban tugas individu tersebut juga perlu dipertimbangkan.

Perlu digalakkan budaya menulis untuk guru dan siswa yang dapat diakomodasi melalui website, sehingga konten website menjadi lebih kaya dan meningkatkan kemampuan menulis dan meningkatkan trafik kunjungan website.

Layanan perpustakaan bisa lebih di perluas dengan meningkatkan jangkauan tidak hanya

lokal jaringan perpustakaan, tetapi bisa di *local area* seluruh sekolah, bahkan jika memungkinkan dapat di *deliver* melalui internet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh sivitas akademika SMP N 4 Pakem yang telah memberikan waktu untuk pengambilan data dalam artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosenberg, M.J. 2001. E-Learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age. McGraw-Hill, New York.
- Bates, Tony. 1995. Technology, Open Learning and Distance Education. London: Routledge
- Terry Kuni. 2001. Digital Libraries. London: The MIT Press.
- Ida Ayu Wayan Juni. 2017. Pengaruh Sistem Digital Dan Keamanan Arsip Terhadap Efisiensi Waktu Kerja Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar. Jurnal Administrasi Publik.
- A Kantordigital. 2018. Sekolah Digital. Diambil dari kantordigital.wordpress.com (10 April 2018)
- Khair, Imamatul. 2017. Bagaimana Digitalisasi dapat Memajukan Indonesia. Diambil dari cnnindonesia.com. (10 April 2018)
- Khomsin, 2004. Buku Ajar Pemetaan Digital. Surabaya. Program Studi Teknik Geodesi FTSP-ITS.
- Kompas. Digitalisasi Pendidikan Sudah Jadi Keharusan. Diambil dari fit.uui.ac.id. (10 April 2018)
- Fatimah. 2016. Kolaborasi Digital Orang tua Dan Sekolah. Diambil dari geotimes.co.id. (11 April 2018)